

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk uji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai pengaruh yang ada dari subjek penelitian. Sementara penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Menurut (Sugiyono, 2012) metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk penelitian dengan populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (statistik), dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Martono, 2016), variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Konsep merupakan istilah yang digunakan dalam menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Pengertian operasional di dalam penelitian yaitu unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat di dalam judul penelitian atau yang terdapat di dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Definisi operasional

menunjukkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel secara lebih terperinci.

3.2.1 Variabel Dependen

(Martono, 2016) mengatakan bahwa variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang diberi dampak atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen di dalam penelitian kuantitatif dianggap sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus topik penelitian. Variabel dependen biasanya disimbolkan dengan variabel Y. Yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perbankan yang diukur dengan menggunakan Rasio ROA (*Return On Assets*).

ROA (*Return On Assets*) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. ROA (*Return On Assets*) dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rumus 3.1 *Return On Assets*

3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Martono, 2016), variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain atau menghasilkan dampak pada variabel yang lain. Variabel Independen dalam penelitian kuantitatif dianggap sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel independen biasanya disimbolkan dengan variabel X. Yang merupakan variabel

independen pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi meminimalkan resiko-resiko yang terjadi pada perbankan sebagai akibat dari adanya gangguan-gangguan yang terjadi baik dari dalam maupun dari luar perusahaan seperti besarnya tingkat kredit bermasalah yang mengganggu permodalan bank, terjadi bencana alam yang bersifat merusak, dan lain sebagainya yang termasuk kedalam resiko tersebut. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Rumus 3.2 *Capital Adequacy Ratio*

Non Performing Loan (NPL) adalah rasio yang mengukur seberapa besar jumlah kredit bermasalah yang ada pada perusahaan perbankan. Menurut (Luh & Wiagustini, 2015) Rasio kredit diproksikan dengan NPL, yang merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan pada perusahaan perbankan. *Non Performing Loan* (NPL) dapat dihitung dengan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Rumus 3.3 *Non Performing Loan*

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
<i>Return On Assets (Y)</i>	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio (X1)</i>	Rasio kecukupan modal yang berfungsi meminimalkan resiko-resiko yang terjadi pada perbankan sebagai akibat dari adanya gangguan-gangguan yang terjadi baik dari dalam maupun dari luar perusahaan	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
<i>Non Performing Loan (X2)</i>	Rasio yang mengukur seberapa besar jumlah kredit bermasalah yang ada pada perusahaan perbankan. Rasio kredit diproksikan dengan NPL, yang merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan pada perusahaan perbankan.	$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Martono, 2016), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Jumlah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2017 sebanyak 43 bank yang terdiri dari:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga
2	AGRS	Bank Agris
3	ARTO	Bank Artos Indonesia
4	BABP	Bank MNC Internasional
5	BACA	Bank Capital Indonesia
6	BBCA	Bank Central Asia
7	BBHI	Bank Harda Internasional
8	BBKP	Bank Bukopin
9	BBMD	Bank Mestika Dharma
10	BBNI	Bank Negara Indonesia
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
13	BBTN	Bank Tabungan Negara
14	BBYB	Bank Yudha Bakti
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
18	BGTG	Bank Ganesha
19	BINA	Bank Ina Persada
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
22	BKSW	Bank QNB Indonesia
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia
24	BMRI	Bank Mandiri
25	BNBA	Bank Bumi Arta
26	BNGA	Bank CIMB Niaga
27	BNII	Bank Maybank Indonesia
28	BNLI	Bank Permata
29	BSIM	Bank Sinar Mas
30	BSWD	Bank of India Indonesia
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
32	BVIC	Bank Victoria Internasional
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional
36	MCOR	Bank China Construction Bank Ind
37	MEGA	Bank Mega
38	NAGA	Bank Mitraniaga
39	NISP	Bank OCBC NISP
40	NOBU	Bank Nasional Nobu
41	PNBN	Bank Pan Indonesia
42	PNBS	Bank Panin Syariah
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel penelitian diambil dengan cara *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu sampel dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergolong kedalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Tersedianya data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian yaitu tahun 2013-2017.

3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu yang memiliki informasi jumlah Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*), Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*), dan *Return On Assets* sebagai alat ukur dari kinerja keuangan perbankan.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas maka diperoleh sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Bank
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga
2	BACA	Bank Capital Indonesia
3	BBCA	Bank Central Asia
4	BBNI	Bank Negara Indonesia
5	BBTN	Bank Tabungan Negara
6	BBYB	Bank Yudha Bakti
7	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
8	BMAS	Bank Maspion Indonesia
9	BMRI	Bank Mandiri
10	BNGA	Bank CIMB Niaga
11	BNII	Bank Maybank Indonesia
12	BSIM	Bank Sinar Mas
13	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
14	BVIC	Bank Victoria Internasional
15	INPC	Bank Artha Graha Internasional
16	MCOR	Bank China Construction Bank Ind
17	MEGA	Bank Mega
18	NAGA	Bank Mitraniaga
19	NISP	Bank OCBC NISP
20	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *data time series* yang bersifat kuantitatif yaitu data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja Perbankan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berbentuk angka-angka selama kurun waktu 5 tahun (2013–2017). Data-data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni laporan keuangan tahunan di dalam laporan rasio keuangan.

Menurut (Sugiyono, 2012) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data dalam penelitian ini di ambil dari laporan keuangan tahunan 5 tahun terakhir (2013-2017).

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standar yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Sciences* (SPSS). Analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji dan lolos dari uji asumsi klasik.

3.5.1 Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS.

3.5.1.2 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan agar memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, multikolaritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi *absolute* yang menunjukkan angka rata rata, varian, dan devisi standar.

Untuk keperluan analisis dengan menggunakan model regresi, maka variabel yang dioperasikan harus memenuhi persyaratan sehingga tidak menimbulkan hasil yang bias dalam pengujian. Persyaratan tersebut adalah data yang digunakan harus berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen serta tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam variabel yang digunakan dalam penelitian.

Ada empat uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai syarat penggunaan model regresi yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dapat diketahui melalui dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* dan *Tolerance* dari masing-masing variabel bebasnya. Apabila nilai VIF adalah < 10 dan nilai tolerance < 0.1 maka hal ini berarti variabel bebas tidak memiliki masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Data yang terbebas dari gejala heteroskeastisitas adalah data yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari Alpha 5%.

d. Uji autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem

autokorelasi. Masalah ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada penelitian ini menggunakan uji DW (*Durbin-Watson*) Test.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui jawaban dari dugaan awal penulis terhadap pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan setelah data memenuhi seluruh ketentuan hasil uji asumsi klasik. Uji hipotesis ini menggunakan model regresi. Menurut Persamaan model regresi yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

$$\boxed{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e} \quad \textbf{Rumus 3.4} \text{ Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (*Return On Assets*)

α : *Intercept*

β_1 - β_2 : Koefisien Regresi

X : Variabel Bebas (*Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*)

e : *Error*

3.5.2.1 Uji-t

Menurut (Martono, 2016), pengujian dengan menggunakan *t test* ini tergolong dalam uji perbandingan (komparatif yang bertujuan untuk membandingkan (membedakan) apakah rata-rata kedua kelompok yang diuji berbeda secara signifikan atau tidak. Fungsinya adalah untuk menguji kemampuan

signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan kelompok dari dua rata-rata sampel.

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial. Artinya uji ini mencari pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Proses perhitungan menggunakan SPSS melalui analisis regresi linear dan hasilnya dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Dari hasil uji-t, maka akan diketahui *level of significant* dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari Alpha 5%, maka secara parsial variabel bebas berpengaruh.

3.5.2.2 Uji F

Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara simultan. Artinya uji ini mencari pengaruh variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Proses perhitungan menggunakan SPSS melalui analisis regresi linear dan hasilnya dapat dilihat dari tabel Anova. Dari hasil uji F, maka pada tabel Anova dapat diketahui nilai dari *level of significant*. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari Alpha 5% maka secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya, begitu pula sebaliknya.

3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS melalui analisis regresi linear dan hasilnya dapat dilihat pada tabel *Model Summary*. Nilai R dan R Square pada tabel *Model Summary* menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y, dan seberapa besar kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y.

3.6 Jadwal dan Lokasi Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia, yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No.11, Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka jadwal penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan atau empat belas minggu dengan rincian dua minggu peneliti melakukan identifikasi masalah, tiga minggu peneliti melakukan pengajuan judul dan tinjauan pustaka, dua minggu peneliti melakukan pengumpulan data, tiga minggu peneliti melakukan pengolahan data, tiga minggu peneliti melakukan analisis dan pembahasan, satu minggu peneliti membuat kesimpulan dan saran. Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Sep	Okt				Nov		Des			Jan			Feb
		2018	2019				2019		2019			2019			2019
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah														
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka														
3	Pengumpulan Data														
4	Pengolahan Data														
5	Analisis dan Pembahasan														
6	Simpulan dan Saran														

Sumber: Data Penelitian (2018)